

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian ini sehingga akan menghasilkan penelitian yang baik dan pendeskripsian yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris, yang mana digunakan untuk menelaah dan menganalisis terkait bagaimana hukum berjalan dalam masyarakat.³⁹ Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana suatu pendekatan penelitian yang menerangkan situasi sosial tertentu dengan menguraikan fakta secara benar dan disusun dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari konteks alamiah.⁴⁰ Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap dan detail sehingga memungkinkan tercapainya tujuan penelitian.⁴¹

B. Kehadiran Penelitian

Keberadaan peneliti di lapangan sangat berpengaruh dan dibutuhkan secara maksimal. Karena kehadiran peneliti menjadi salah satu kunci untuk mengambil informasi sekaligus menjadi instrumen pengumpul data.⁴² Untuk memperoleh informasi yang akurat dan ringkas, peneliti

³⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Nusa Tenggara Barat: Mataram University Press, 2020), 80.

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 25.

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 194.

⁴² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 112.

mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lokasi penelitian selama kurang lebih 2 bulan sampai data-data yang sedang diteliti terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam memutuskan lokasi penelitian, peneliti memilih beberapa usaha kuliner di Kota Kediri yang penamaannya menggunakan nama mistis serta banyak dikunjungi oleh konsumen antara lain: Mie Kober yang beralamat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 52, Banjaran Kota Kediri; Mie Setan Mbak Ning yang beralamat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 18A Kota Kediri; dan Bakso Ojo Lali Cak Trimo yang beralamat di Jl. Palang Merah, Betet, Kec. Pesantren Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama ialah data yang ditemukan langsung melalui subjek penelitian di lapangan. Data primer didapat melalui hasil wawancara dari ketiga tempat usaha kuliner di Kota Kediri yakni Mie Kober Kediri; Mie Setan Mbak Ning; dan Bakso Ojo Lali Cak Trimo, berupa pendapat subjek atau wawancara dengan pemilik dari ketiga usaha kuliner di Kota Kediri tersebut dan dengan para konsumen yang sudah cukup lama menjadi pelanggan dari ketiga tempat kuliner tersebut serta studi dokumen (dokumentasi).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua ialah data yang diperoleh melalui pihak lain atau yang diperoleh secara tidak langsung dari

subjek penelitian.⁴³ Data sekunder juga sebagai data dasar pendukung yang dapat memberikan informasi untuk memperkuat data primer, seperti buku atau papan menu makanan yang menggunakan kata setan yang ada di ketiga tempat usaha kuliner di Kota Kediri tersebut. Selain itu data pendukung juga berupa buku-buku yang ditulis oleh para pakar hukum, jurnal-jurnal dan artikel resmi mengenai penelitian ini, seperti buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Lexy J. Moleong; *Sosiologi Hukum* yang ditulis oleh Zainuddin Ali; jurnal *Sosiologi Hukum Islam* tentang analisis terhadap pemikiran M. Atho' Mudzhar yang ditulis oleh M. Rasyid Ridla dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang peneliti gunakan yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi menurut Arikunto adalah mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Istilah observasi mengacu pada kegiatan memperhatikan secara cermat, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dan menganalisis hubungan antar aspek fenomena tersebut. Dengan demikian, tujuan dari observasi adalah untuk melihat dan mengamati sendiri secara langsung kemudian merekam dan mencatat kejadian-kejadian sebagaimana adanya.⁴⁴ Dari kegiatan observasi ini, akan memperoleh gambaran lengkap mengenai penelitian yang sedang diteliti sebagaimana data yang diperoleh pada saat kegiatan observasi

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 143-144.

berlangsung yaitu adanya menu-menu makanan dengan menggunakan nama setan dan sejenisnya, tidak adanya sertifikat halal atau label halal pada produk makanan yang terlampir di tempat dari ketiga usaha kuliner di Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara berarti melakukan interaksi atau komunikasi antara pewawancara dan informan dengan tujuan untuk memperdalam informasi berupa pendapat, kesan, pengalaman, pemikiran dan lain sebagainya. Maka dari itu, subjek yang akan bertindak sebagai informan dalam wawancara harus mengetahui tentang dirinya dan tindakannya yang secara ideal akan diinformasikan dengan benar dan dapat dipercaya.⁴⁵ Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti mewawancarai :

a. Pemilik (*Owner*) usaha kuliner di Kota Kediri

Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informasi terkait alasan penamaan menu makanan yang mengandung unsur mistis dan menyeramkan serta mengenai pengetahuan terhadap Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kifli selaku kepala toko dari Mie Kober Kediri; Bapak Yanto dan Ibu Ningrum selaku pemilik dari Mie Setan Mbak Ning; dan Cak Trimo selaku pemilik usaha Bakso Ojo Lali Cak Trimo.

⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 129.

b. Konsumen usaha kuliner di Kota Kediri

Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan informasi dari para konsumen dari ketiga usaha kuliner di Kota Kediri terkait pengetahuan terhadap Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal. Berikut beberapa konsumen yang sudah cukup lama mengkonsumsi makanan dengan nama setan di ketiga tempat usaha kuliner di Kota Kediri :

1. Mila selaku konsumen sejak tahun 2019
2. Meta selaku konsumen sejak tahun 2018
3. Lita selaku konsumen sejak tahun 2020

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumentasi adalah keterangan kejadian yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.⁴⁶ Dengan demikian, dokumentasi merupakan mekanisme pengumpulan dokumen dan data-data yang dibutuhkan dalam masalah penelitian kemudian dipelajari secara intensif sehingga dapat mendukung dan melengkapi keyakinan dalam pembuktian suatu kejadian.⁴⁷ Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain yaitu dokumen menu-menu makanan dengan menggunakan nama setan dan sejenisnya, dokumen fotografi dari wawancara dengan pemilik ketiga usaha kuliner di Kota Kediri dan para konsumen.

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 176.

⁴⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 149.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah suatu proses pemeriksaan dan pengaturan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman data dan untuk berbagi data tentang apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain.⁴⁸ Analisis data dilakukan melalui susunan data yang logis dan sistematis, dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan yaitu saat peneliti mulai memberikan pertanyaan-pertanyaan dan pencatatan di lapangan.⁴⁹

Oleh karenanya, peneliti mencoba menganalisis tentang implementasi Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal terhadap penamaan menu makanan perspektif sosiologi hukum Islam dengan menggunakan teknis analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu suatu kajian yang memfokuskan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengelola data dengan cara sedemikian rupa hingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diversifikasi. Reduksi data berlaku secara terus menerus selama penelitian berlangsung guna memfokuskan peneliti pada persoalan yang muncul di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang direduksi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada pemilik usaha dan para konsumen terkait faktor yang mempengaruhi penamaan setan pada makanan. Semakin lama kegiatan penjelajahan dan pelacakan berlangsung tentunya semakin

⁴⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), 229-230.

banyak data beserta kategori-kategori yang diperoleh sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan tadi dan juga akan memunculkan beberapa pertanyaan baru yang juga menghajatkan penelusuran lebih lanjut, dan begitu seterusnya sampai pada titik jenuh, yaitu hingga ke suatu titik yang tidak memunculkan informasi baru yang diperlukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang tengah di teliti. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian data, yaitu proses menyajikan kumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan secara sistematis, guna menentukan pola yang bermakna serta mudah untuk dipahami. Beberapa jenis bentuk penyajian data yaitu matriks, grafik, bagan dan lain sebagainya. Dalam menyajikan data pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data-data tentang alasan-alasan pemilik usaha memberikan nama setan pada produk makanannya, penyajian data juga berupa tabel menu makanan yang menggunakan nama setan. Dengan demikian, kita sebagai seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menentukan kesimpulan yang benar serta makna dari fenomena yang ditemui lebih mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu upaya terakhir yang dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan dan berulang pada saat atau selepas

dilakukannya pengumpulan data guna menjadi gambaran keberhasilan kegiatan penelitian.⁵⁰ Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari, mencatat penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat dan lain sebagainya. Pada awalnya kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, penuh keraguan dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan yaitu memikir ulang selama penulisan dan meninjau ulang catatan lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data berdasarkan derajat kepercayaan atau kredibilitas, dimana data yang sudah diperoleh sesuai fakta dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan cara:⁵¹

1. Perpanjangan keikutsertaan, dimana peneliti menerima dan mempelajari banyak informasi serta menciptakan kepercayaan subjek terhadap peneliti. Jika data yang diperoleh belum

⁵⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 199-210.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 175-178.

mencukupi maka perbandingan keikutsertaan ini sangat berguna untuk melengkapi data-data yang belum mencukupi. Keikutsertaan peneliti selama penelitian ini berlangsung adalah dengan langsung membeli produk makanan dengan menggunakan nama setan tersebut serta melakukan wawancara kepada pemilik usaha dan beberapa konsumen untuk memperoleh informasi terkait penelitian.

2. Triangulasi Metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti ibu rumah tangga, mahasiswa/pelajar dan pekerja.

H. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan tahapan penelitian sebagai berikut :⁵²

⁵²Ibid., 85.

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menyusun rancangan penelitian, mencari permasalahan yang muncul, dan memilih lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Dari permasalahan yang sudah diperoleh, dikembangkanlah sebuah ide pokok penelitian, yang kemudian dapat dikonsultasikan bersama dosen pembimbing guna memperoleh pengesahan, selanjutnya melakukan penyusunan proposal serta melakukan perbaikan dari hasil konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tindakan pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan data secara tepat, yang dilakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah mekanisme penyusunan data yang telah didapat melalui tindakan pengumpulan data, seperti data hasil wawancara, pencatatan lapangan serta data lain. Tujuan dari analisis data ialah agar mudah dipahami oleh pembaca dan hasil temuan yang diperoleh bisa diinformasikan kepada publik.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap ini, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian peneliti me-

nyodorkan hasil laporan tersebut pada dosen pembimbing untuk diketahui hasilnya.